

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pemahaman konsep pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar siswa kelas VIII SMP Plus Darus Salam, temuan yang dihasilkan didukung oleh pendapat yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep berdasarkan Taksonomi Bloom yang dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu pemahaman terjemah, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.<sup>75</sup> Berikut pembahasan temuan penelitian tentang pemahaman konsep pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ditinjau dari gaya belajar.

#### **A. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII SMP Plus Darus Salam**

Data yang diperoleh dari tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mempunyai kebiasaan yang rapi dan teratur terlihat pada hasil pengerjaan siswa dengan gaya belajar visual dimana mereka menuliskan jawabannya dengan rinci mulai dari apa yang diketahui, ditanyakan, hingga proses penyelesaiannya. Berdasarkan hasil wawancara, kedua subjek juga merasa lebih mudah memahami penjelasan guru jika terdapat media yang dapat

---

<sup>75</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 24

dilihatnya. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa dengan gaya belajar visual yang dikemukakan oleh Porter dan Henarcki yang mengatakan bahwa salah satu ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah rapi dan teratur, serta mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.<sup>76</sup>

Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual pada materi SPLDV yaitu kedua subjek mampu memahami dengan baik materi SPLDV sehingga subjek mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), kedua subjek mampu menyebutkan pengertian dari SPLDV serta menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan baik, terlihat ketika kedua subjek menuliskannya menggunakan pemahamannya sendiri pada lembar jawaban. Selain itu kedua subjek juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa salah satu yang dikatakan pemahaman konsep adalah siswa dapat memodelkan konsep dan menerjemahkannya kedalam denotasi, istilah, dan ide.<sup>77</sup>

Pada tahap (*interpretation*), subjek mampu menghubungkan yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan (merencanakan penyelesaian). Dalam hal ini subjek mampu memilih dan menggunakan metode penyelesaian yang tepat dalam proses penyelesaian soal. Kedua subjek menggunakan metode yang mereka anggap mudah digunakan yaitu metode campuran. Hal ini diketahui melalui wawancara

---

<sup>76</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan...*, hal. 151-153

<sup>77</sup> Luluk Khamidah, *Pemahaman Konseptual dan Pengetahuan Prosedural Siswa Klas VIII dalam penyelesaian Masalah Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMPN 7 Kediri*, dalam Jurnal Simki-Techsain 1, No. 08 (2017): 4

ketika subjek menyatakan bahwa ia memilih metode penyelesaian yang dianggap mudah digunakan melalui ide-ide yang telah diketahui sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman konseptual adalah kemampuan seseorang untuk mengaitkan suatu ide matematika satu dengan ide matematika lainnya.<sup>78</sup>

Pada tahap (*ekstrapolation*), kedua subjek telah mampu melakukan proses penghitungan, serta menentukan dan menyimpulkan jawaban dengan tepat. Hal ini dapat diketahui pada lembar jawabannya bahwa siswa melakukan penghitungan dengan baik dan tepat. Selain itu berdasarkan hasil wawancara, siswa dapat menjelaskan kembali dengan lancar bagaimana langkah-langkah yang ia tempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari. Subjek menggunakan salah satu metode yang dianggap tepat dan mudah untuk digunakan, kemudian ditentukanya nilai  $x$  dan  $y$  nya sehingga ia peroleh jawaban yang sesuai dengan yang ditanyakan oleh soal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu mengaitkan konsep satu dengan yang lainnya dengan baik dalam memecahkan suatu masalah.<sup>79</sup> Selain itu subjek juga dapat menyebutkan metode-metode lain yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan soal tersebut.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 4

<sup>79</sup> Ronce Angge Chandra, *Analisis Pemahaman Konseptual Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Materi Phytagoras Kelas VIII di MTs Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 89

## **B. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar auditori pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII SMP Plus Darus Salam**

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori mempunyai kebiasaan belajar dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru ataupun berdiskusi dengan teman-temannya, serta mereka cenderung menjadi pembicara yang baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Porter dan Henarcki yang mengatakan bahwa gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang memanfaatkan indera pendengaran untuk mempermudah proses belajar.<sup>80</sup> Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar auditori pada materi SPLDV yaitu kedua subjek mampu memahami dengan baik materi SPLDV sehingga subjek mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), kedua subjek mampu menyebutkan pengertian dari SPLDV serta menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan baik, terlihat ketika kedua subjek menuliskannya menggunakan pemahamannya sendiri pada lembar jawaban. Selain itu kedua subjek juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa salah satu yang dikatakan pemahaman konsep adalah siswa dapat memodelkan konsep dan menerjemahkannya kedalam denotasi, istilah, dan ide.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan...*, hal. 151-153

<sup>81</sup> Luluk Khamidah, *Pemahaman Konseptual dan Pengetahuan Prosedural Siswa Kelas VIII dalam penyelesaian Masalah Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMPN 7 Kediri*, dalam Jurnal Simki-Techsain 1, No. 08 (2017): 4

Pada tahap (*interpretation*), subjek mampu menghubungkan yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan (merencanakan penyelesaian). Dalam hal ini subjek mampu memilih dan menggunakan metode penyelesaian yang tepat dan dianggap mudah dalam proses penyelesaian soal. Hal ini diketahui melalui wawancara ketika subjek menyatakan bahwa ia memilih metode penyelesaian yang dianggap mudah digunakan melalui ide-ide yang telah diketahui sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman konseptual adalah kemampuan seseorang untuk mengaitkan suatu ide matematika satu dengan ide matematika lainnya.<sup>82</sup> Selain itu subjek juga mampu menjelaskan perbedaan dari metode-metode penyelesaian lain yang dapat digunakan dalam penyelesaian.

Pada tahap (*ekstrapolation*), kedua subjek telah mampu melakukan proses penghitungan, serta menentukan dan menyimpulkan jawaban dengan tepat. Hal ini dapat diketahui pada lembar jawabannya bahwa siswa melakukan penghitungan dengan baik dan tepat. Selain itu berdasarkan hasil wawancara, kedua subjek dapat menjelaskan kembali dengan lancar bagaimana langkah-langkah yang ia tempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari. Subjek menggunakan salah satu metode yang dianggap tepat dan mudah untuk digunakan, kemudian ditentukannya nilai  $x$  dan  $y$  nya sehingga ia peroleh jawaban yang sesuai dengan yang ditanyakan oleh soal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori mampu mengaitkan konsep satu dengan yang lainnya dengan baik dalam

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, hal. 4

memecahkan suatu masalah.<sup>83</sup> Selain itu subjek juga dapat menyebutkan metode-metode lain yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan soal tersebut.

### **C. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII SMP Plus Darus Salam**

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar dengan bergerak, dan mereka tidak dapat diam dalam waktu yang lama. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang lebih mudah menyerap informasi dengan bergerak, berbuat, dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya.<sup>84</sup>

Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik pada materi SPLDV yaitu kedua subjek cukup baik memahami materi SPLDV namun kurang teliti dalam penghitungannya sehingga menghasilkan jawaban yang kurang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), kedua subjek mampu menyebutkan pengertian dari SPLDV serta menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan baik, terlihat ketika kedua subjek menuliskannya menggunakan pemahamannya sendiri pada lembar jawaban. Selain itu kedua subjek juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa salah satu yang dikatakan

---

<sup>83</sup> Ronce Angge Chandra, *Analisis Pemahaman Konseptual Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Materi Pythagoras Kelas VIII di MTs Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 89

<sup>84</sup> Yusri Wahyuni, *Identifikasi Gaya Belajar...*, hal. 130

pemahaman konsep adalah siswa dapat memodelkan konsep dan menerjemahkannya kedalam denotasi, istilah, dan ide.<sup>85</sup>

Pada tahap (*interpretation*), subjek mampu menghubungkan yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan (merencanakan penyelesaian). Dalam hal ini subjek mampu memilih dan menggunakan metode penyelesaian yang tepat dan dianggap mudah dalam proses penyelesaian soal. Hal ini diketahui melalui wawancara ketika subjek menyatakan bahwa ia memilih metode penyelesaian yang dianggap mudah digunakan melalui ide-ide yang telah diketahui sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman konseptual adalah kemampuan seseorang untuk mengaitkan suatu ide matematika satu dengan ide matematika lainnya.<sup>86</sup> Selain itu subjek juga mampu menjelaskan perbedaan dari metode-metode penyelesaian lain yang dapat digunakan dalam penyelesaian.

Pada tahap (*ekstrapolation*), kedua subjek telah mampu melakukan proses penghitungan, namun dalam menentukan jawabannya masih salah. Hal ini dapat diketahui pada lembar jawabannya bahwa siswa melakukan penghitungan yang kurang teliti sehingga jawaban yang dihasilkan masih kurang tepat. Ketika keduanya ditanya bagaimana seharusnya jawaban yang benar, subjek masih bingung meskipun ia mampu mengetahui letak kesalahannya. Hal ini sejalan

---

<sup>85</sup> Luluk Khamidah, *Pemahaman Konseptual dan Pengetahuan Prosedural Siswa Klas VIII dalam penyelesaian Masalah Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMPN 7 Kediri*, dalam Jurnal Simki-Techsain 1, No. 08 (2017): 4

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 4

dengan penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik masih bingung ketika disuruh untuk memperbaiki jawabannya yang salah.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Alvina Hawin Rizkya, *Proses berpikir konseptual dalam menyelesaikan soal perbandingan berdasarkan gaya belajar pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 241